Essay3

by Bayu Anuwar Sidiqie

Submission date: 26-Sep-2023 06:29AM (UTC+0700)
Submission ID: 2125499154
File name: ESSAY3-BAS.docx (477.69K)
Word count: 1670
Character count: 11262

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH

MATA PELAJARAN
MP. MANUSIA DAN PERADABAN

TOPIK
PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PENEGAKAN HUKUM OLEH POLRI

JUDUL
OPTIMALISASI PENGGUNAAN FORENSIK DIGITAL GUNA MENINGKATKAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA SIBER DALAM RANGKA MEMELIHARA KAMTIBMAS DI POLRES PURWAKARTA

OLEH :

NAMA : BAYU ANUWAR SIDIQIE
NO. SERDIK : 202303002052
POKJAR : 23

PESERTA DIDIK SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH POLRI
DIKREG KE – 63 T.A. 2023

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH

JUDUL

OPTIMALISASI PENGGUNAAN FORENSIK DIGITAL GUNA MENINGKATKAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA SIBER DALAM RANGKA MEMELIHARA KAMTIBMAS DI POLRES PURWAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

Keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) merupakan salah satu kunci dalam mendukung pembangunan nasional. Hal tersebut sejalan dengan penyampaikan Kusmanto (2020) yang menyatakan bahwa stabilitas kemanan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Walaupun dalam mewujudnya dibutuhkan alokasi anggaran yang tidak sedikit.

Saat ini, kamtibmas tidak hanya hadir di dunia nyata tetapi juga di dunia maya. Hadirnya *artificial intelligence* sebagai salah satu perkembangan IT yang banyak mempermudah hidup manusia, juga mengundang para hacker untuk memanfaatkan *artificial intelligence* dalam melancarkan malware-nya (Contini, n.d.). Menurut laporan BSSN bulan Desember 2022, terdapat 26,228,777 anomali trafik di dunia maya dengan klasifikasi terbesar berupa malware sebesar 15,828,804 serangan siber (BSSN, 2022).

Sebenarnya, kejahatan siber tidak hanya kejahatan komputer seperti malware dan virus komputer saja karena Al-Azhar (2012) membagi kejahatan siber menjadi *computer crime* dan *computer related crime* sehingga kejahatan umum yang dilakukan di dunia maya pun dapat dikatogorikan sebagai kejahatan siber. Sebagai contohnya adalah kasus ujaran kebencian yang dilakukan oleh Ferdinan Hutahean yang sempat didemo di beberapa kota hingga akhirnya divonis 5 bulan penjara (Irfan, 2022; Isnanto, 2022; Kompas.com, 2022). Selain itu, ada juga kasus *robot trading* Net89 yang merugikan ratusan miliar rupiah sehingga didemo korban-korbannya (Putra, 2022).

Di Polres Purwakarta sendiri, setiap tahunnya selalu ada laporan masyarakat terkait kasus kejahatan siber yang harus ditangani pada tahun 2020 s.d. 2022 (Polres Purwakarta, 2023). Untungnya kedua kasus tersebut tidak sampai menimbulkan keresahan di masyarakat apalagi sampai didemo seperti contoh-contoh kasus sebelumnya. Untuk mengantisipasi gangguan kamtibmas di dunia maya yang berimplikasi di dunia nyata, diperlukan peningkatan penegakan hukum kejahatan siber guna memelihara kamtibmas di wilayah hukum polres Purwakarta.

Kejahatan siber yang terus berkembang menuntut Polri untuk juga menyiapkan sarana dan prasaranya, antara lain laboratorium digital forensik dan juga aplikasi-aplikasi digital forensik antara lain seperti *Oxygen Forensic* dan *AccessData FTK Imager*. Dengan adanya SDM yang dilengkapi sarana dan prasarana yang mengikuti perkembangan IT, pengungkapan kejahatan siber dapat dilakukan dengan efektif dan juga pemeliharaan kamtibmas serta pelayanan kepolisian lainnya dapat memenuhi harapan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka permasalahan dalam tulisan ini adalah bagaimana optimalisasi penggunaan forensik digital guna meningkatkan penyidikan tindak pidana siber dalam rangka memelihara kamtibmas?

BAB II
PEMBAHASAN

Berdasarkan LKIP Polres Purwakarta T.A. 2020 s.d. 2022, kondisi keamanan dan ketertiban di wilayah hukum Polres Purwakarta secara umum tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1
Indeks Penegakan Hukum Tahun 2020 s.d. 2022

Sasaran Strategis		Indikator		Variabel	Target			Realisasi		
					2020	2021	2022	2020	2021	2022
S1	Keamanan dan Ketertiban	IKU Polri	Indeks Kamtib Kabupaten		3,47	3,50	3,57	4,03	4,41	4,49
				Indeks Harkamtibmas	75,00	70,00	71,00	65,81	89,66	96,18
				Indeks Gakkum	62,32	70,00	72,00	99,53	86,39	81,54

Sumber: LKIP Polres Purwakarta (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, indeks keamanan dan ketertiban Kab. Purwakarta antara tahun 2020 s.d. 2022 selalu melebihi target yang ditentukan dan juga selalu berada di atas angka 4 dari skala 5 yang berarti bahwa situasi keamanan dan ketertiban di Kab. Purwakarta sangat baik.

Apabila dicermati, komponen pembentuk indeks Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Purwakarta terdiri dari indeks Harkamtibmas dan indeks Gakkum. Dengan demikian, untuk memantapkan ketertiban dan keamanan masyarakat Kab. Purwakarta dapat dengan meningkatkan indeks Harkamtibmas maupun indeks Gakkum.

Berikut ini adalah data gangguan kamtibmas di Polres Purwakarta pada tahun 2020 s.d. 2022.

Tabel 2
Data 4 Jenis Kajahatan Polres Purwakarta Tahun 2020 s.d. 2022

No.	Jenis Kejahatan	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Konvensional	1057	988	1204
2.	Transnasional	84	87	78
3.	Kekayaan negara	1	4	0
4.	Implikasi kontinjensi	0	0	0

Sumber: Data Gangguan Kamtibmas Polres Purwakarta (Diolah)

Khusus untuk kejahatan siber sendiri, Terdapat kenaikan jumlah perkara setiap tahunnya dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Data Penanganan Perkara Siber Tahun 2020 s.d. 2022

No.	Penanganan Perkara	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Perkara Lidik	0	2	11
2.	Penghentian Lidik	0	4	4
3.	Perkara Sidik	0	0	3
4.	Perkara P-21	2	1	2
	Total	2	7	20

Sumber: Sat Reskrim Polres Purwakarta (Diolah)

Dengan semakin meningkatnya kejahatan siber, maka penggunaan forensik digital pun akan semakin diperlukan. Forensik digital adalah cabang ilmu yang berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, seiring dengan perubahan cepat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Bidang ini memainkan peran penting dalam memerangi tindak pidana siber.

Forensik digital memiliki peran penting dalam penyidikan tindak pidana siber. Peran forensik digital, yaitu:

1) Pengumpulan Bukti: Salah satu peran utama forensik digital adalah mengumpulkan bukti elektronik yang diperlukan untuk pengadilan. Ini mencakup pencarian dan pengambilan data dari perangkat yang digunakan pelaku, seperti komputer, ponsel, atau server. Tanpa bukti yang kuat, penyidikan dan penuntutan tindak pidana siber akan sulit dilakukan..
2) Analisis Data: Setelah data dikumpulkan, analisis forensik digital digunakan untuk memahami bagaimana serangan tersebut terjadi, siapa yang terlibat, dan apa yang dicuri atau dirusak. Analis forensik digital menggunakan alat-alat khusus untuk memeriksa data dan mengidentifikasi pola atau tanda-tanda yang mencurigakan.
3) Identifikasi Pelaku: Forensik digital memungkinkan penyidik untuk mengidentifikasi pelaku tindak pidana siber. Ini dapat mencakup pelacakan alamat IP, analisis malware, atau pencarian bukti digital lainnya yang dapat mengarahkan pada identifikasi pelaku.

Di sisi lain, penggunaan forensic digital pun memiliki sejumlah tantangan, antara lain:

1) Kompleksitas Teknologi: Teknologi yang terus berkembang juga memberi peluang kepada kejahatan siber juga untuk menjadi semakin kompleks dan canggih. Penyidik forensik digital harus selalu memperbarui pengetahuan mereka untuk menghadapi ancaman baru. Selain itu, perangkat dan sistem operasi yang berbeda memerlukan kemampuan dan keterampilan yang beragam pula dalam melakukan analisis forensik.
2) Perlindungan Privasi: Penyelidikan forensik digital sering melibatkan akses ke data pribadi individu atau perusahaan. Oleh karena itu, perlindungan privasi harus selalu menjadi perhatian utama. Penyidik harus mematuhi peraturan yang ada dan memastikan bahwa pengumpulan dan penggunaan data dilakukan secara sah berdasarkan hukum.

3) Kecepatan Tanggapan: Dalam dunia yang terus bergerak cepat, penyidik forensik digital harus merespons serangan dengan cepat. Kecepatan ini sangat penting untuk mencegah kerusakan lebih lanjut dan untuk mengumpulkan bukti secepat mungkin sebelum jejak digital menghilang.

Untuk meningkatkan penyidikan tindak pidana siber, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengoptimalkan penggunaan forensik digital, yaitu:

1) Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan: Penting bagi penyidik forensik digital untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Pelatihan dan pendidikan yang berkualitas baik dalam forensik digital harus menjadi prioritas. Ini dapat mencakup kursus, sertifikasi, dan pelatihan lanjutan.
2) Kolaborasi antara Pihak yang Terlibat: Kerja sama antara lembaga penegak hukum, perusahaan teknologi, dan sektor swasta sangat penting. Informasi dan sumber daya yang dibagikan dapat membantu dalam mengidentifikasi ancaman dan menanggapi serangan dengan lebih efektif.
3) Penggunaan Alat dan Teknologi Terbaru: Penggunaan alat forensik digital yang terbaru dapat mempercepat proses analisis dan menghasilkan bukti yang lebih kuat. Investasi dalam perangkat lunak dan perangkat keras forensik digital yang mutakhir dapat meningkatkan kemampuan penyidik.
4) Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Kesadaran masyarakat tentang ancaman tindak pidana siber juga penting. Pendidikan dan sosialisasi yang baik dapat membantu orang maupun perusahaan untuk mengidentifikasi dan melindungi diri mereka sendiri dari serangan siber.

BAB III
PENUTUP

Pemeliharaan kamtibmas di Polres Purwakarta telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian IKU Polri pada Polres Purwakarta yang selalu di atas target yang telah ditentukan.

Untuk meningkatkan kamtibmas di Polres Purwakarta dapat dilakukan dengan meningkatkan penegakan hukum karena indeks keamanan dan ketertiban terdiri dari indeks Harkamtibmas dan indeks Gakkum.

Salah satu penegakan hukum yang harus ditingkatkan adalah penyidikan tindak pidana siber. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang merupakan suatu ancaman di bidang kejahatan siber dan jumlah serangan dan kejahatan siber yang selalu meningkat setiap tahunnya.

Salah satu faktor utama dalam penyidikan tindak pidana siber adalah penggunaan forensik digital karena untuk membuktikan kejahatan siber, diperlukan langkah penangan, pengumpulan bukti dan analisa khusus menggunakan forensik digital.

Selain banyak kegunaan yang diberikan oleh forensik digital, terdapat beberapa hambatan juga dalam pelaksanaannya sehingga diperlukan peningkatan kapasitas dan keterampilan penyidik khususnya dalam penggunaan forensik digital.

Oleh karena itu, penulis merekomendasikan beberapa hal untuk mengoptimalkan penggunaan forensik digital guna meningkatkan penyidikan tindak pidana siber, yaitu:

1) Merekomendasikan kepada Kapolda Jabar u.p. Karo SDM untuk memberikan pendidikan dan pelatihan forensik digital kepada penyidik di Polres jajaran.
2) Merekomendasikan kepada Kapolda Jabar u.p. Dir Reskrimsus untuk melakukan asistensi kepada penyidik di Polres jajaran yang sedang melakukan penyidikan tindak pidana siber.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU DAN JURNAL

Al-Azhar, M. N. (2012). *Digital Forensik Panduan Praktis Investigasi Komputer*. Salemba Infotek.

BSSN. (2022, Desember). *LAPORAN PUBLIK DESEMBER_Rev_sign(1).pdf*. Cloud BSSN. https://cloud.bssn.go.id/s/GfpcGJNQqSZRgDE

Contini, F. (n.d.). *Artificial Intelligence: A New Trojan Horse for Undue Influence on Judiciaries?* Retrieved August 18, 2023, from //www.unodc.org

Irfan, A. R. (2022, January 10). *FUIB Sulsel Siapkan Demo Besar Jika Kasus Ferdinand Hutahaean Lamban*. FUIB Sulsel Siapkan Demo Besar Jika Kasus Ferdinand Hutahaean Lamban. https://www.viva.co.id/berita/nasional/1439097-fuib-sulsel-siapkan-demo-besar-jika-kasus-ferdinand-hutahaean-lamban

Isnanto, B. A. (2022, January 7). *Sekelompok Orang di Solo Demo Desak Kapolri Tangkap Ferdinand Hutahaean*. Sekelompok Orang Di Solo Demo Desak Kapolri Tangkap Ferdinand Hutahaean. https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5888216/sekelompok-orang-di-solo-demo-desak-kapolri-tangkap-ferdinand-hutahaean

Kompas.com. (2022, April 19). *Perjalanan Kasus Ferdinand Hutahaean: Dari Kicauan Twitter hingga Vonis 5 Bulan Bui Halaman all—Kompas.com*. https://nasional.kompas.com/read/2022/04/19/15242481/perjalanan-kasus-ferdinand-hutahaean-dari-kicauan-twitter-hingga-vonis-5?page=all

Kusmanto, H. (2020). Mewujudkan Stabilitas Keamanan Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional . Jurnal Lemhannas RI, 4(1), 13-23.

Polres Purwakarta. (2023). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Polres Purwakarta Tahun Anggaran 2022*.

Putra, E. P. (2022, Agustus , 5:18 PM). *Rugi Ratusan Miliar, Korban Robot Trading NET89 Gelar Demo | Republika Online*. Rugi Ratusan Miliar, Korban Robot Trading NET89 Gelar Demo. https://news.republika.co.id/berita/rh0hyb484/rugi-ratusan-miliar-korban-robot-trading-net89-gelar-demo

HANJAR

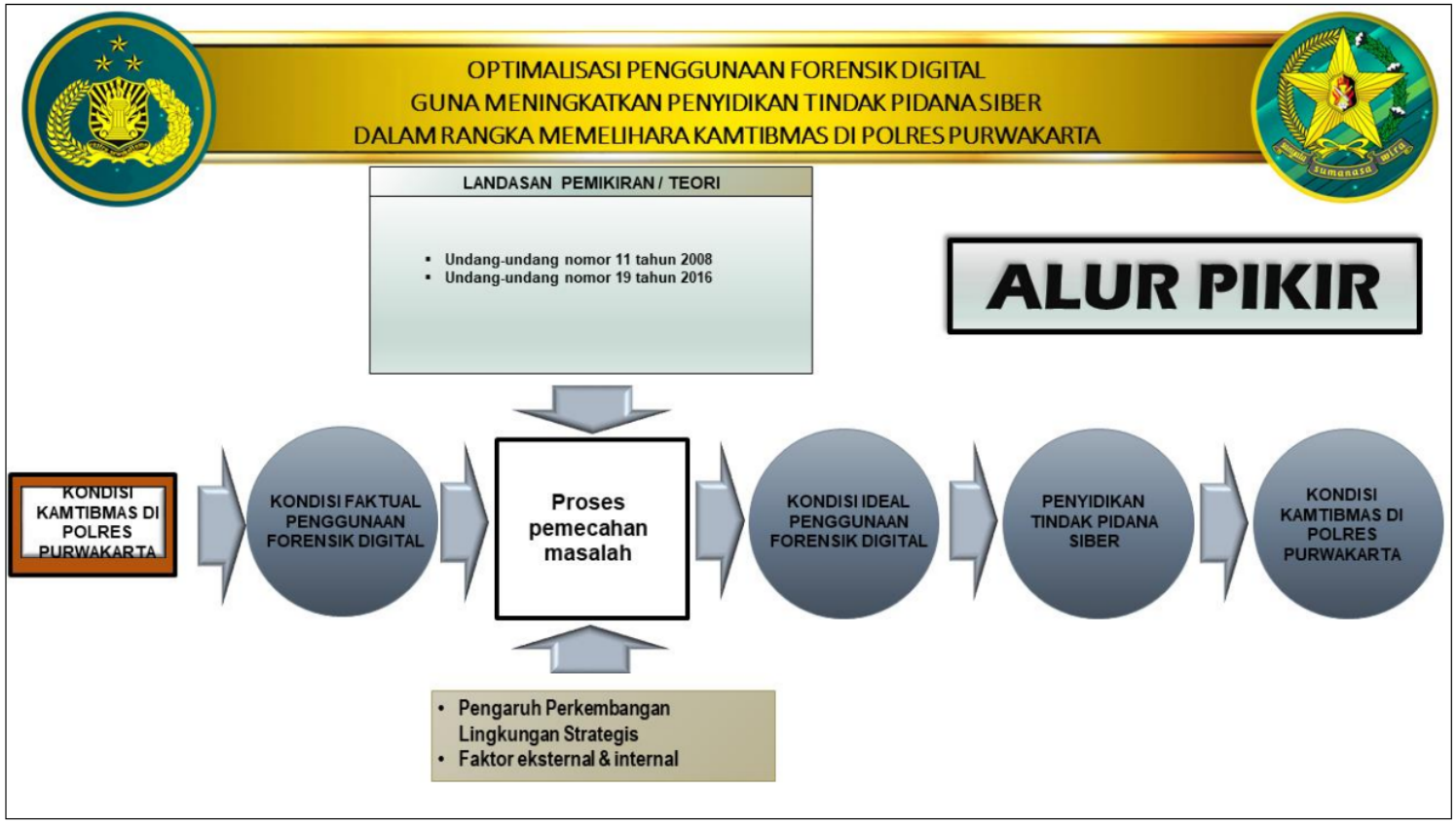
MP. MANUSIA DAN PERADABAN

PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Jakarta.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2016). Undang-undang nomor 19 tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Jakarta.

ALUR PIKIR


OPTIMALISASI PENGGUNAAN FORENSIK DIGITAL
GUNA MENINGKATKAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA SIBER
DALAM RANGKA MEMELIHARA KAMTIBMAS DI POLRES PURWAKARTA
LANDASAN PEMIKIRAN / TEORI
Undang-undang nomor 11 tahun 2008
Undang-undang nomor 19 tahun 2016
ALUR PIKIR
KONDISI KAMTIBMAS DI POLRES PURWAKARTA
KONDISI FAKTUAL PENGGUNAAN FORENSIK DIGITAL
Proses pemecahan masalah
KONDISI IDEAL PENGGUNAAN FORENSIK DIGITAL
PENYIDIKAN TINDAK PIDANA SIBER
KONDISI KAMTIBMAS DI POLRES PURWAKARTA
Pengaruh Perkembangan Lingkungan Strategis
Faktor eksternal & internal

Essay3

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Police Academy – University of Police Science Student Paper	2%
2	www.coursehero.com Internet Source	1%
3	masyoyok73.wordpress.com Internet Source	1%
4	www.dunia-energi.com Internet Source	1%
5	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	1%
8	repository.upi.edu Internet Source	1%
9	www.antara.co.id Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		